

**PENGARUH VARIASI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEHNIK DASAR *PASSING CHEST PASS* BOLA BASKET PADA SISWA
SMPN 1 SURALAGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

M.Taufik Erwan¹, Suryansah², Rina Nopiana³

Mtaufikerawan@gmail.com¹, suryansahtkd@yahoo.com², nopianar@gmail.com³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Hamzanwadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar *Passing Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa SMPN 1 Suralaga Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Desigen*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes mengoper *passing chest pass*. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar (7,812 > 1,711) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar *Passing Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa SMPN 1 Suralaga Tahun Pelajaran 2017/2018

Abstrack

This study aims to determine the effect of learning variations on the learning outcomes of the basic techniques of basketball passing chest pass on the student of SMPN 1 Suralaga study period 2017/2018. The type of research used in this study is an experimental method. The research design used was One-Group Pretest-Posttest Desigen. The techniques on collecting data using "Passing Chest Pass" test. The data were analyzed using t-test. The results of the hypothesis indicate that the t value is equal to (7.812 > 1.711) which means that Ho is rejected and Ha is accepted. So it can be concluded that there is an influence of Learning Variations on the Learning Outcomes of the basic techniques of basketball passing chest pass on the student of Junior High School Number 1 Suralaga study period 2017/2018.

A. Pendahuluan

Dalam Undang undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani, Menurut Depdiknas, (2003) dalam Said, (2010:11) Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan belajar kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek polahidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam pembelajaran bola basket dilingkungan sekolah menengah pertama meskipun permainan ini menjadi permainan yang digemari, namun dalam menguasai teknik dasar yang baik siswa masih banyak mengalami kesulitan. Khususnya yang terjadi pada teknik dasar *passing* atau menggoper bola. Menurut Muhajir, (2016:43) menggoper bola adalah salah satu usaha dari seorang pemain untuk membagi atau memberi bola kepada temannya agar dapat memasukkan bola ke keranjang lawan.

Kenyataan yang sering kita temukan sekarang ini adalah, masih banyak sekolah yang mengharapkan peserta didiknya berprestasi sedangkan fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah kurang lengkap, sehingga siswa tidak termotifasi mengikuti proses pembelajaran dengan baik, semestinya pihak sekolah melengkapi fasilitas sekolah sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih kurang efektif, dikarenakan kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Suralaga hususnya kegiatan pembelajaran bola basket, guru hanya memberikan pembelajaran secara monoton sehingga tidak ada variasi lain dalam melakukan pembelajaran keterampilan tehnik dasar *passing*, yang membuat siswa menjadi kurang aktif dan rendahnya nilai rata rata keterampilan hasil belajar siswa dibawah KKM 75, Sehingga perlu diadakan variasi dalam pembelajaran.

Permasalahan tersebut merupakan sebagian kecil dari permasalahan yang ada di sekolah, termasuk di sekolah SMPN 1 Suralaga. Berdasarkan hasil observasi bahwa di sekolah SMPN 1 Suralaga memiliki permasalahan yang sama, proses pembelajaran yang dilakukan pada masalah sulitnya siswa menguasai kemampuan teknik dasar *passing* yang baik dan benar. Hal ini tampak pada saat peneliti melakukan observasi seperti: *passing*, siswa terlihat sangat sulit mengatur posisi tangan dalam melakukan *passing*, perkenaan tangan terhadap bola juga tidak pada posisi yang tepat sehingga siswa sulit melakukan *passing* dengan benar. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam mengatur posisi badan pada saat melakukan *passing* sehingga sering kali bola yang diumpun tidak akurat, maupun terlepas dari tangan siswa.

Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman akan teknik dasar *passing* bola basket yang baik dan benar tidak dapat dimengerti siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, perlu kiranya diadakan suatu penelitian dalam pembelajaran,

dengan menerapkan variasi pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran adapun variasi pembelajaran yang dimaksud adalah variasi pembelajaran *passing* menggunakan 3 bola basket.

Menurut Roji, (2017: 50), variasi dalam permainan bola basket adalah beberapa bentuk gerakan prinsip dasar dengan berbagai cara, seperti: Memantulkan bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan mengoper (*passing*), baik dilakukan secara perorangan, berpasangan maupun berkelompok. Sedangkan menurut Mulyasa, (2010) dalam Dewi, (2013: 7) Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Sehingga akhir dari pembelajaran tehnik dasar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan koordinasi gerakan. Dalam permainan bola basket untuk menguasai permainan yang baik tentu saja harus menguasai keterampilan dasar yang baik pula. Keterampilan dasar dalam pembelajaran tersebut membutuhkan beberapa variasi, hal ini bertujuan untuk menguasai unsur-unsur dasar, antarlain *passing* variasi dimulai dengan gerakan-gerakan yang sederhana. Kemudian dilanjutkan dengan bentuk-bentuk yang lebih rumit dan berakhir pada penerapan teknik-teknik yang dipelajari dalam jenis permainan dan rangkaian permainan yang sesuai.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Metode eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diselidiki atau yang diteliti (Arikunto 2010: 207).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre test–Post tes Design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* sebelum diberi kan perlakuan dan *post tes* setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini akan membandingkan hasil *pre test* apakah ada peningkatan atau perubahan setelah diberi perlakuan.

Dalam peneltian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas (VIII) SMPN 1 Suralaga yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 100 orang siswa tahun pelajaran 2017/2018.

Cara menentukan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas (VIII C) SMPN 1 Suralaga yang berjumlah 25 orang tahun pelajaran 2017/2018.

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

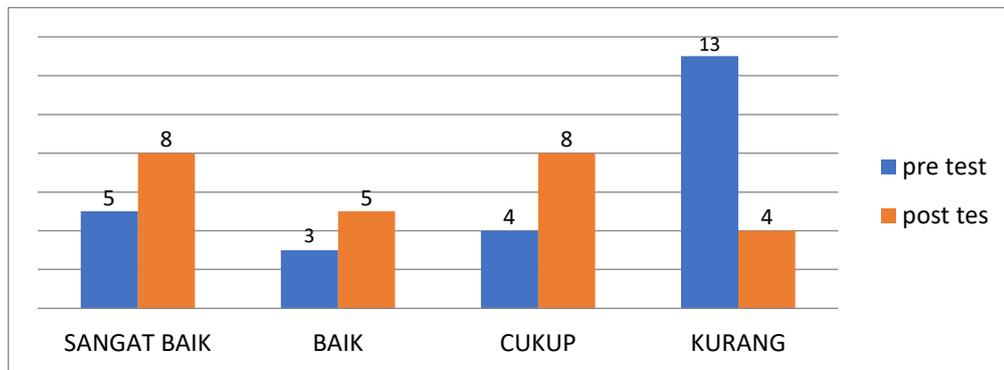
Tabel 4.2
Diskripsi Data Pre Test Dan Post Test

NO	INTERVAL	PRE-	POST-	KATEGORI	KETERANGAN
----	----------	------	-------	----------	------------

		TES	TEST		
1	93 - 100	5	8	Sangat Baik	Tuntas
2	84 - 92	3	5	Baik	Tuntas
3	75 - 83	4	8	Cukup	Tuntas
4	< 75	13	4	Kurang	Tidak tuntas
	JUMLAH	25	25		

Diskripsi data nilai hasil *pre test* dan *post-test* dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini:

Gambar 4.1
grafik pretes dan post tes



Berdasarkan tabel dan grafik diketahui data *pre test passing chest pass* siswa kelas VIII C SMPN 1 Suralaga yang mendapatkan nilai sangat baik (SB)= 5 anak, kategori baik (B)= 3 anak, kategori cukup (C)= 4 anak katagori kurang (K)= 13 anak, Sedangkan hasil *post test passing chest pass* siswa yang mendapatkan nilai sangat baik (SB)= 8 anak, kategori baik (B)= 5 anak, kategori cukup (C)=8 anak, pada kategori kurang (K)= 4 anak.

Untuk Memudahkan dalam menganalisa data. maka perlu dibuat tabel kerja seperti yang tercantum di bawah ini .

Tabel 4.3
Tabel kerja uji-t

No	Nama	X1	X2	D	xd	x ² d
				(X2 - X1)	(d-MD)	
1	IS	66,6	77,7	11,1	-1,79	3,2041
2	Z R	44,4	66,6	22,2	9,31	86,6761
3	B.SH	55,5	77,7	22,2	9,31	86,6761
4	ZA	77,7	88,8	11,1	-1,79	3,2041

5	KH	55,5	77,7	22,2	9,31	86,6761
6	K SH	100	100	0	-12,89	166,152
7	RA	88,8	100	11,2	-1,69	2,8561
8	RL	55,5	77,7	22,2	9,31	86,6761
9	K S	44,4	66,6	22,2	9,31	86,6761
10	DA	66,6	88,8	22,2	9,31	86,6761
11	S.ND	88,8	100	11,2	-1,69	2,8561
12	WA	55,5	77,7	22,2	9,31	86,6761
13	S. SR	44,4	66,6	22,2	9,31	86,6761
14	B.DL	77,7	88,8	11,1	-1,79	3,2041
15	IF	55,5	66,6	11,1	-1,79	3,2041
16	SM	100	100	0	-12,89	166,152
17	K A	55,5	77,7	22,2	9,31	86,6761
18	S.HR	66,6	77,7	11,1	-1,79	3,2041
19	M.SA	100	100	0	-12,89	166,152
20	SN	77,7	88,8	11,1	-1,79	3,2041
21	DA	88,8	100	11,2	-1,69	2,8561
22	AA	100	100	0	-12,89	166,152
23	MSK	66,6	77,7	11,1	-1,79	3,2041
24	RSA	77,7	88,8	11,1	-1,79	3,2041
25	RC	100	100	0	-12,89	166,152
Σ		1809,8	2132	322,2		1645,05
Nilai rata rata		72,392	85,28	MD = 12,89		

$$MD = \frac{\Sigma D}{N} \quad MD = \frac{322,2}{25} = 12,89$$

- a. Mendistribusikan ke dalam Rumus

$$\sum_x 2 d = 1645,05$$

$$N = 25$$

$$d.b = N-I = 25-1 = 24$$

Data yang sudah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini selanjutya dianalisis dengan menggunakan rumus analisis setatistic t (t-tes) di bawa ini :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N.(N-1)}}}$$

$$t = \frac{12,89}{\sqrt{\frac{1645,05}{25.(25-1)}}}$$

$$t = \frac{12,89}{\sqrt{\frac{1645,05}{600}}}$$

$$t = \frac{12,89}{\sqrt{2,74}}$$

$$t = \frac{12,89}{1,65}$$

$$t = 7,812$$

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung (**7,812**)

Menguji Nilai “t”

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 %. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat dibawah ini:

Menguji hipotesis variasi pembelajaran *passing chest pass*

Tabel 4.4
Uji Hipotesis variasi pembelajaran *passing chest pass*

<i>Pretest–posttes</i>	db	T tabel	T hitung	Sig 5 %
Variasi pembelajaran <i>passing chest pass</i>	24	1,711	7,812	0,05

Berdasarkan hasil uji t tersebut diperoleh nilai t hitung (7,812) > t tabel (1,711), hal tersebut menunjukkan **Ha**: diterima dan **Ho**: ditolak. Jika **Ha** diterima maka hipotesisnya berbunyi “Ada Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar *Passing Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa SMPN 1 Suralaga tahun pelajaran 2017/2018.

Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas tentang hasil analisa statistik terhadap ada atau tidaknya peningkatan variasi pembelajaran *passing chest pass* terhadap hasil belajar tehnik dasar *passing chest pass* bola basket pada siswa SMPN 1 Suralaga tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil *pre-test* diperoleh tanpa memberikan *treatment* variasi pembelajaran *passing chest pass*, *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam melakukan *passing chest pass*. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($7,812 > 1,711$) pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa ada pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar tehnik dasar *passing chest pass* bola basket pada siswa SMPN 1 Suralaga tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini juga ditunjukkan sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fransuka (2015), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar *Dribble* Bola Basket Pada Siswi Kelas VII 2015 ”. Berdasarkan analisis uji pengaruh bahwa nilai t hitung $>$ t-tabel yaitu $7,62 > 2,032$, dapat disimpulkan bahwa variasi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar tehnik dasar *dribble* bola basket.

Saddam Aryanto (2012), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Variasi Drill Passing* Dan *Wall Passing* Terhadap Kemampuan *Chest Pass* Pada Pemain Bola Basket Sma Negeri 7 Kota Jambi 2012 ”. Berdasarkan Hasil uji homogenitas diperoleh data F hitung $1,2,29 <$ F tabel $2,29$ data homogen. Uji-t menunjukkan Terdapat pengaruh Variasi *Drill passing* dan *Wall Passing* terhadap kemampuan *chest pass* dalam pemain bola basket tim putra SMA Negeri 7 Kota Jambi tahun pelajaran 2012.

Pada penelitian ini variasi pembelajaran terhadap kemampuan tehnik dasar *passing chest pass* bola basket merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pembelajaran. Isi yang terkandung didalam variasi pembelajaran terhadap kemampuan tehnik dasar *passing chest pass* bola basket berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Menurut Usman, (2008) dalam Hakim, (2013:4) Variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi dalam pembelajaran”.

Variasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah melakukan *passing chest pass* dengan tiga buah bola yang dilakukan dari titik tempat yang telah ditentukan berdasarkan arah *passing*, siswa akan melakukan perpindahan dari posisi tempat yang satu ke tempat yang lain, dan saling mengisi posisi tempat yang telah ditentukan berdasarkan arah bola. Dengan Variasi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dalam melakukan gerak dasar *passing chest pass*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya telah diperoleh hasil uji-t sebagai berikut : Nilai t hitung ($7,812$) $>$ t

tabel (1.711), hal tersebut menunjukkan ada pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil belajar tehnik dasar *passing chest pass* bola basket pada Siswa SMPN 1 Suralaga tahun pelajaran 2017/2018.

aftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aryanto, Saddam. (2012). Pengaruh Latihan Variasi *Drill Passing* Dan *Wall Passing* Terhadap Kemampuan *Chest Pass* Pada Pemain Bola Basket SMA Negeri 7 Kota Jambi. <https://anzdoc.com/artikel-ilmiah-pengaruh-latihan-variasi-drill-passing-dan-wa.html> (diakses pada tanggal 9 Juli 2018).
- Dewi, Jeni Mustika, (2013). Pembelajaran Dribble Menggunakan Variasi Bola Terhadap Hasil Dribble Dalam Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 8 Semarang. *Sekripsi dipublikasikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fransuka, Reza. (2015). Pengaruh Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tehnik Dasar *Dribble* Bola Basket Pada Siswi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 4, nomor 6, hal 1.
- Hakim, Muhamad Lutfi. (2013). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Administrasi*. Perkantoran. Volume 2, no 2, hal 3.
- Roji, dan Eva yulianti. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Said, Junaidi. (2010). Kebermaknaan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Serta Permasalahannya. *Jurnal Health And Sport* . Vol 1, No 1, hal 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, Tentang *SISDIKNAS* dan peraturan pemerintah RI Tahun 2015 *tentang penyelenggaraan pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.